

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2019) penelitian Kuantitatif Deskriptif ialah penelitian yang menggunakan data berbentuk angka untuk menggambarkan suatu variabel atau fenomena sebagaimana adanya, tanpa melakukan manipulasi atau mencari hubungan sebab-akibat antar variabel. Data yang digunakan bersifat numerik dan diolah secara statistik sederhana seperti persentase, rata-rata, dan skor capaian. Metode ini tidak hanya mengumpulkan data, tetapi juga menganalisis dan menyajikannya dalam bentuk statistik untuk memberikan gambaran yang jelas tentang fenomena yang diteliti.

Dengan contoh konkret data di OPAC terdapat entri dengan tajuk subjek “Filsafat Islam”, tapi di entri lain digunakan “Islam—Filsafat” (Islam sebagai kelas utama dan Filsafat sebagai subdivisi), padahal merujuk pada hal yang sama. Ini adalah ketidakkonsistenan tajuk subjek. Sebagai bagian dari PTKIN, Perpustakaan ini memiliki koleksi penting terkait filsafat Islam, yang merupakan pilar keilmuan Islam klasik maupun kontemporer. Oleh karena itu, OPAC menjadi alat representatif untuk mengkaji bagaimana tajuk subjek disusun dalam bidang ini.

3.2 Desain Penelitian

Sumber data utama dalam penelitian ini berasal dari OPAC (Online Public Access Catalog) masing-masing perpustakaan PTKIN di wilayah Sumatera Barat, yaitu: UIN Imam Bonjol Padang, UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, dan UIN Mahmud Yunus Batusangkar. Penelusuran dilakukan secara daring melalui situs resmi OPAC masing-masing institusi. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian yaitu: “Filsafat Islam”, “Filsafat”, dan “Islamic Philosophy”, disesuaikan dengan sistem klasifikasi Islam yang menggunakan notasi 2X7 untuk tajuk subjek filsafat dan perkembangannya.

Sistem automasi alat telusur atau *Online Access Public Catalog* (OPAC) yang digunakan oleh Perpustakaan PTKIN wilayah Sumatera Barat ini juga

berbeda, UIN Imam Bonjol Padang menggunakan SliMS, sementara UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi dan UIN Mahmud Yunus Batusangkar menggunakan epustaka. Hal ini juga memungkinkan adanya perbedaan metadata yang ditampilkan dan variasi bahasa yang ada dalam penggunaan tajuk subjek.

Dalam membantu proses analisis, penulis menggunakan tabel sebagai alat bantu untuk mengelompokkan, menyaring, dan memvisualisasikan data berdasarkan kategori tematik. Data yang dikumpulkan dari OPAC dimasukkan ke dalam format tabel yang memuat informasi seperti: tajuk subjek, nomor klasifikasi, dan keterangan analisis. Penggunaan tabel memudahkan dalam proses identifikasi pola-pola ketidaksesuaian serta penghitungan frekuensi temuan.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan individu, objek, atau elemen yang memiliki karakteristik tertentu yang menjadi fokus penelitian (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini menggunakan populasi tidak terbatas yaitu seluruh entri katalog koleksi dengan tajuk subjek Filsafat Islam yang ada di OPAC Perpustakaan PTKIN Sumatera Barat, sebab dengan adanya beberapa varian kata kunci dalam pencarian akan menampilkan jumlah yang berbeda di setiap hasil pencarian. Oleh karena itu, seluruh koleksi dengan tajuk subjek Filsafat Islam menjadi populasi dalam penelitian ini.

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil untuk mewakili keseluruhan populasi dalam penelitian. Sampel ini dipilih dengan kriteria :

- a. koleksi dengan tajuk subjek Filsafat Islam (termasuk variasi penulisannya seperti Islam- Filsafat dan Islamic Philosophy)
- b. Koleksi tercatat dengan nomor klasifikasi 2X7.1- 2X7.5 yang merujuk pada tajuk subjek Filsafat Islam
- c. Koleksi Monograf (buku)
- d. Entri dengan metadata tidak lengkap, yang mempengaruhi keakuratan dan konsistensi

Pemilihan sampel ini dilakukan dengan Purposive sampling yaitu memilih entri yang sesuai kriteria di atas dengan proporsional 65 koleksi dari OPAC UIN Imam Bonjol Padang, 35 koleksi dari OPAC UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi dan 32 koleksi dari OPAC UIN Mahmud Yunus Batusangkar. Karena data yang ada terlalu luas, sehingga penelitian ini difokuskan pada sampel paling representatif agar analisis lebih mendalam.

3.4 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2022) instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini berupa tabel analisis tajuk subjek yang dibuat untuk mengidentifikasi tingkat keakuratan dan konsistensi tajuk subjek. Alat utama untuk memperoleh data adalah OPAC (Online Public Access Catalog) dari tiga perpustakaan PTKIN di wilayah Sumatera Barat.

3.5 Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Validitas instrumen adalah ukuran yang menunjukkan sejauh mana suatu instrumen mampu mengukur keakuratan dan konsistensi. Pada penelitian ini, validitas instrumen dilakukan melalui validitas isi (*content validity*) yaitu dengan memastikan bahwa setiap butir dalam instrumen sudah mewakili seluruh aspek dari konsep yang diteliti, sehingga semua informasi yang dibutuhkan dapat terukur dengan baik.

Reliabilitas instrumen adalah ukuran yang menunjukkan sejauh mana suatu instrumen pengukuran keakuratan dan konsistensi menghasilkan hasil yang stabil ketika instrumen digunakan dalam kondisi yang sama. Uji reliabilitas pada penelitian ini dilakukan dengan reliabilitas internal, yang dapat diukur akurasi dan konsistensi tajuk subjek harus saling mendukung dan memberikan hasil yang seragam.

Konsistensi internal digunakan untuk menilai sejauh mana butir-butir dalam instrumen saling berkorelasi dan secara bersama-sama mengukur konstruk yang sama, yaitu tingkat keakuratan dan konsistensi tajuk subjek Filsafat Islam.

Semakin tinggi tingkat konsistensi antar butir, semakin reliabel instrumen tersebut.

3.6 Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan secara bertahap agar data yang diperoleh sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu untuk menilai keakuratan dan konsistensi tajuk subjek *Filsafat Islam* pada OPAC Perpustakaan PTKIN di wilayah Sumatera Barat. Langkah-langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi sumber data

Menentukan sumber data utama yaitu OPAC dari 3 perpustakaan PTKIN wilayah Sumatera Barat, yaitu:

- OPAC UIN Imam Bonjol Padang (SLiMS)
- OPAC UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi (epustaka)
- OPAC UIN Mahmud Yunus Batusangkar (epustaka)

2. Penentuan kata kunci

Penelusuran dilakukan menggunakan kata kunci yang relevan dengan topik penelitian, yaitu “Filsafat Islam”, “Filsafat”, “Islamic Philosophy”. Hasil pencarian kemudian di filter berdasarkan notasi klasifikasi Islam 2X7.1- 2X7.5 yang mewakili tajuk subjek Filsafat Islam. Pencarian dilakukan dengan teknik pencarian Boolean. Untuk penelusuran di OPAC yang menggunakan otomasi epustaka, penggunaan kata kunci lebih beragam, mulai dari 2X7.1 dan seterusnya melalui pencarian khusus klasifikasi.

3. Pencatatan dan Pengolahan Data

Setiap entri yang memenuhi kriteria dicatat ke dalam tabel instrumen penelitian dengan rincian judul, tajuk subjek, nomor klasifikasi, tajuk standar sesuai pedoman serta keterangan akurasi dan konsistensi. Data yang sudah terkumpul kemudian diolah secara kuantitatif deskriptif dalam bentuk tabel, persentase dan analisis keakuratan dan konsistensi untuk menjawab rumusan masalah penelitian.

Dalam penelitian ini, kosakata terkendali yang digunakan adalah “Filsafat Islam” sesuai dengan pedoman Daftar Tajuk Subjek Islam yang diterbitkan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. Pemilihan istilah ini penting karena memastikan keseragaman tajuk subjek pada katalog daring (OPAC) di perpustakaan PTKIN wilayah Sumatera Barat, sekaligus menjadi dasar dalam menilai keakuratan dan konsistensi entri yang ada.

3.7 Tahapan Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Data yang diperoleh dari OPAC diolah dan dianalisis untuk melihat tingkat keakuratan dan konsistensi tajuk subjek Filsafat Islam pada tiga Perpustakaan PTKIN di Sumatera Barat. Tahapan analisis dilakukan mulai dari reduksi data, yaitu seleksi entri katalog hasil penelusuran OPAC sesuai kriteria sampel. Klasifikasi data, mengidentifikasi variasi penggunaan istilah, dan kesesuaian dengan pedoman.

Kemudian, menghitung Persentase jumlah yang akurat dan tidak akurat dan melihat kekonsistenan di masing – masing OPAC dengan beberapa penilaian aspek seperti entri judul, tajuk subjek dan nomor klasifikasi.

Rumus yang digunakan:

$$P = f/N \times 100\%$$

P = persentase

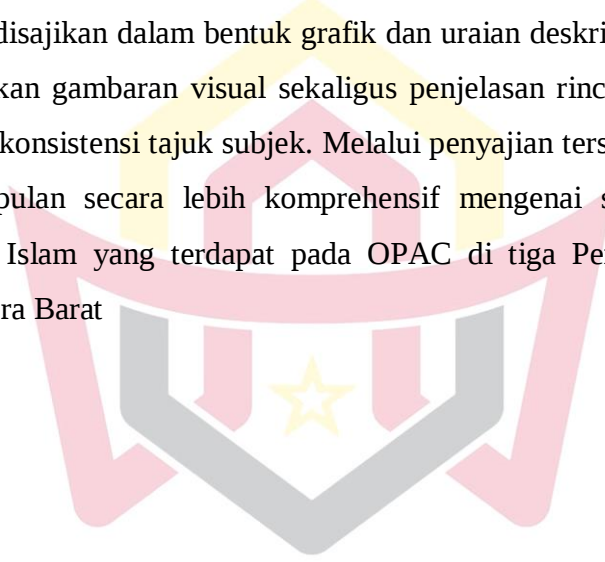
f = jumlah entri sesuai kategori (akurat)

N = jumlah total entri sampel

Dasar penilaian akurasi yaitu pedoman resmi yang digunakan oleh ketiga Perpustakaan yaitu Daftar Tajuk Subjek Islam Adaptasi dan perluasan DDC seksi Islam. Kriteria akurat tidak dipengaruhi oleh sudut pandang melainkan tajuk subjek yang dipakai sesuai dengan istilah standar, misalnya “Filsafat Islam”, “Filsafat” bukan istilah lain yang tidak baku seperti “Islamic Philosophy”

“Teologi Islam” “Dasar Filsafat”. Jika pada Opac Perpustakaan konsisten menggunakan *Islamic Philosophy* untuk setiap koleksi dengan tajuk subjek Filsafat, maka entri yang dimasukkan dikatakan konsisten. Namun jika ada yang menggunakan Filsafat Islam dan *Islamic Philosophy* dikatakan entri pada OPAC tersebut belum konsisten, Akurat tidak sama dengan konsisten dan akurat belum tentu konsisten. Akurat tidak sama dengan konsisten. Akurat berarti tepat sesuai standar tajuk subjek, sementara konsisten berarti seragam penerapannya di seluruh entri. Tajuk subjek bisa akurat tapi tidak konsisten, atau sebaliknya.

Setelah menghitung persentase menggunakan rumus yang telah ditetapkan, data kemudian disajikan dalam bentuk grafik dan uraian deskriptif yang bertujuan untuk memberikan gambaran visual sekaligus penjelasan rinci mengenai tingkat keakuratan dan konsistensi tajuk subjek. Melalui penyajian tersebut, peneliti dapat menarik kesimpulan secara lebih komprehensif mengenai sejauh mana tajuk subjek Filsafat Islam yang terdapat pada OPAC di tiga Perpustakaan PTKIN wilayah Sumatera Barat



UIN IMAM BONJOL
PADANG